

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh pemberian jangka pendek ekstrak etanol kulit *Persea americana* Mill. terhadap kadar albumin pada tikus jantan galur Wistar yang terinduksi karbon tetraklorida dan untuk mengetahui dosis pemberian ekstrak etanol yang paling efektif serta mendapatkan informasi ada tidaknya kekerabatan antara dosis pemberian ekstrak etanol dengan peningkatan kadar albumin tikus.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Sebanyak 30 ekor tikus jantan galur Wistar, umur 2-3 bulan, dan berat \pm 150-250 gram dibagi secara acak ke dalam enam kelompok perlakuan. Kelompok I (kontrol hepatotoksin) dengan dosis 2 mL/kg BB secara i.p, kelompok II (kontrol negatif) diberi *olive oil* dosis 2 mL/kg BB secara i.p, kelompok III (kontrol ekstrak) diberi ekstrak etanol kulit *Persea americana* Mill. dengan dosis 1,4 g/kg BB, kelompok IV-VI (perlakuan) masing-masing kelompok perlakuan diberi ekstrak etanol kulit *Persea americana* Mill. dengan tiga peringkat dosis, yaitu 0,35; 0,7; 1,4 g/kgBB secara oral enam jam sebelum pemberian hepatotoksin karbon tetraklorida dosis 2 mL/kg BB secara oral. Pada jam ke-24 sesudah pemberian karbon tetraklorida, darah tikus diambil dari sinus orbitalis mata untuk penetapan kadar albumin dan data dihitung menggunakan metode ANOVA satu arah.

Hasil penelitian dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit *P. americana* Mill. dosis 0,35 dan 1,4 g/kg BB memberikan pengaruh terhadap peningkatan kadar albumin pada tikus jantan galur Wistar yang terinduksi hepatotoksin karbon tetraklorida. Dosis 0,35 g/kg BB merupakan dosis efektif yang mampu memberikan peningkatan kadar albumin pada tikus jantan galur Wistar terinduksi karbon tetraklorida. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan kadar albumin yang diperoleh tidak ada kekerabatan antara dosis ekstrak etanol dengan respon kadar albumin, karena semakin besar dosis ekstrak etanol yang diberikan tidak diikuti dengan respon kadar albumin yang besar pula.

Kata kunci : kulit buah *Persea americana* Mill. , albumin, ekstrak etanol, karbon tetraklorida

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of short-term ethanol extract of the *Persea americana* Mill peels albumin levels in male Wistar rats induced by carbon tetrachloride and to determine the dose of ethanol extract of the most effective and get the information whether there is a kinship between the dose of ethanol extract with increased rat albumin levels.

This research was an experimental research with direct sampling design. 30 Wistar strain male rats, aged 2-3 months, and 150-250 gram weight were randomly divided into six treatment groups. group 1 (control hepatotoxins) in ip doses of 5, group 2 (negative control) was given olive oil by ip doses of 5, group 3 (control extract) was given *Persea* bark ethanol extract at a dose of 5, 4-6 group (treatment) each treatment group was given ethanol extract of *Persea* skin with three doses are ranked 1, 2, 3 orally six hours prior to administration of five doses of hepatotoxins carbon tetrachloride orally. Twenty-four hours later after administration of carbon tetrachloride, mouse blood was taken from the orbital sinus for determination of albumin eyes and the data are calculated using one-way ANOVA with confidence level 95% and continue *Scheffe* test.

Results showed that the ethanol extract of *Persea americana* peels fruit dose of 0,35 and 1,4 g/kg BB to give effect to an increase in albumin levels in male Wistar rats induced by hepatotoxins carbon tetrachloride. 0,35 g/kg BB effective dose is the dose that is capable of providing increased levels of albumin in male Wistar rats induced by carbon tetrachloride. The results indicate that elevated levels of albumin obtained no kinship between the ethanol extract dose response albumin levels, because the larger dose of ethanol extract given is not followed by a response with the greater albumin

Keywords : *Persea americana* Mill peels fruit, albumin, ethanolic extract, carbon tetrachloride